



## Global Journal Teaching Professional

<https://jurnal.sainsglobal.com/index.php/gpp>

Volume 3, Nomor 2 Mei 2024

e-ISSN: 2830-0866

DOI.10.35458

---

### PENERAPAN MEDIA BERBASIS WORDWALL UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPA KELAS V

Sri Indah Lestari<sup>1</sup>, Hardianto Rahman<sup>2</sup>, Merry Melisa<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Negeri Makassar

Email: [sriindahlestari59@gmail.com](mailto:sriindahlestari59@gmail.com)

<sup>2</sup>Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Negeri Makassar

Email: [hrahman@unm.ac.id](mailto:hrahman@unm.ac.id)

<sup>3</sup>Pendidikan Guru Sekolah Dasar, UPTD SPF SDN 33 Solie

Email: [merrymelisa461@gmail.com](mailto:merrymelisa461@gmail.com)

---

#### Artikel info

*Received; 12-12-2023*

*Revised; 15-12-2023*

*Accepted; 1-1-2024*

*Published; 1-2-2024*

---

#### Abstrak

Permasalahan yang melatarbelakangi penelitian ini adalah rendahnya hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA siswa kelas V UPTD SPF SDN 33 Solie Kecamatan Donri-Donri Kabupaten Soppeng. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan media berbasis wordwall untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dan jenis penelitian tindakan kelas (PTK) yang terdiri dari 2 siklus, dimana setiap siklus terdiri dari 2 pertemuan dengan tahapan kegiatan meliputi perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Fokus penelitian ini adalah penerapan media berbasis wordwall dan hasil belajar siswa. Adapun yang menjadi subjek penelitian adalah guru dan siswa kelas V UPTD SPF SDN 33 Solie Kecamatan Donri-Donri Kabupaten Soppeng yang berjumlah 14 siswa. pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan format observasi, tes, dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan adalah kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada peningkatan yang terjadi dalam pembelajaran baik pada aktivitas guru dan siswa maupun hasil belajar siswa. Kesimpulan penelitian ini yaitu penerapan media berbasis wordwall dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas V UPTD SPF SDN 33 Solie Kecamatan Donri-Donri Kabupaten Soppeng.

---

#### Key words:

*Media Berbasis*

*Wordwall, Hasil Belajar,*

*IPA*

artikel global teacher professional dengan akses terbuka dibawah lisensi CC



BY-4.0

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan suatu hal yang penting dimana berlangsung seumur hidup dan tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia. Pendidikan merupakan tanggung jawab bersama dan bukan urusan perorangan sehingga pendidikan bersifat kolektif. Pendidikan tidak lepas dari interaksi seorang pendidikan dan peserta didik, dimana interaksi tersebut nantinya akan menjadi sebuah proses pembelajaran (Pamungkas dkk., 2019). Pendidikan dinyatakan sebagai bentuk investasi jangka panjang. Pendidikan mengembangkan kemampuan yang membentuk watak yang bermartabat.

Pembelajaran di sekolah dasar berperan dalam memajukan kemampuan berpikir peserta didik. Salah satu mata pelajaran yang diberikan di tingkat sekolah dasar, termasuk Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), memiliki peran penting dalam pengembangan keterampilan kognitif mereka. Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar (SD) adalah salah satu pembelajaran pokok yang harus dipelajari oleh siswa (Sobron dkk, 2019). Mata pelajaran IPA membantu peserta didik untuk memahami prinsip-prinsip dasar sains, memupuk rasa ingin tahu, dan melibatkan mereka dalam eksplorasi pengetahuan tentang alam dan fenomena sekitar. Dengan demikian, pembelajaran IPA di sekolah dasar memainkan peran krusial dalam membentuk pemahaman dan keterampilan ilmiah peserta didik sejak usia dini. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dianggap sebagai suatu tantangan yang cukup rumit dan menakutkan, menyebabkan sebagian peserta didik kurang menyukai mata pelajaran tersebut. Hal ini membuktikan karena melalui hasil belajar yang rendah pada mata pelajaran IPA, seperti yang tergambar dalam lampiran berupa hasil ulangan tengah semester kelas V. Salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan IPA adalah melalui proses pembelajaran di kelas, baik pada jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah.

Hasil belajar merupakan gambaran atau indikator dari pemahaman dan pencapaian peserta didik terhadap materi pembelajaran yang telah diberikan. Hasil belajar mencerminkan sejauh mana peserta didik dapat mengaplikasikan informasi dan konsep yang telah dipelajari dalam konteks yang relevan. Evaluasi hasil belajar ini merupakan alat penting bagi pendidik untuk memahami efektivitas metode pengajaran, mendeteksi area yang memerlukan perbaikan, dan memberikan umpan balik yang konstruktif kepada peserta didik.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi terhadap guru kelas V UPTD SPF SDN 33 Solie Kecamatan Donri-Donri Kabupaten Soppeng dalam pembelajaran IPA memperoleh hasil belajar siswa dimana pada kelas V masih tergolong rendah terhadap Kriteria Ketuntasan

Minimal (KKM). Dari pengamatan dan tanya jawab dari guru wali kelas ditemukan hasil pembelajaran belum sesuai dengan yang diharapkan, hal ini dikarenakan kurangnya inovasi pada media pembelajaran menjadikan siswa merasa bosan. Guru kurang melibatkan peserta didik untuk aktif selama pembelajaran dimana kondisi tersebut agak sulit dipahami bagi peserta didik sehingga berpengaruh terhadap hasil belajar yang kurang optimal dan menyebabkan kurangnya keaktifan siswa, minat, dan fokus siswa dalam belajar yang mengakibatkan rendahnya hasil belajar. Berdasarkan permasalahan tersebut maka dibutuhkan media pembelajaran yang dapat membuat peserta didik aktif dalam pembelajaran.

Secara Bahasa “media” berasal dari kata latin yakni “medium” yang berarti perantara atau pengantar. Media pembelajaran dalam arti sempit berarti komponen bahan dan komponen alat dalam sistem pembelajaran. Sedangkan dalam arti luas, media berarti pemanfaatan secara maksimum semua komponen sistem dan sumber belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu. Media merujuk pada saluran atau alat komunikasi yang digunakan untuk menyampaikan informasi, pesan, atau ide kepada khalayak. Media dapat mencakup berbagai bentuk, mulai dari media cetak seperti surat kabar dan majalah, hingga media elektronik seperti radio, televisi, dan internet. Media pembelajaran adalah alat yang dapat membantu proses belajar mengajar sehingga makna pesan yang disampaikan menjadi lebih jelas dan tujuan pendidikan atau pembelajaran dapat tercapai dengan efektif dan efisien (Nurrita, T., 2018).

Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan untuk peserta didik dapat aktif dalam pembelajaran adalah media pembelajaran berbasis wordwall. Wordwall merupakan aplikasi berbasis game website yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran. Wordwall adalah platform pembelajaran online yang memungkinkan pembuat konten pendidikan untuk membuat berbagai aktivitas pembelajaran interaktif, termasuk kuis, permainan kata, dan aktivitas sejenisnya. Menurut Lesatari, (2021) wordwall berguna sebagai sumber belajar, media, dan alat penilaian yang menyenangkan bagi siswa (Akbar, H. F., & Hadi, M. S., 2023). Wordwall berfungsi sebagai sumber belajar, alat media, dan penilaian yang menyenangkan untuk siswa. Permainan ini dapat diakses melalui laptop atau smartphone. Aplikasi Wordwall menyajikan gambar, audio, animasi, dan permainan interaktif, yang dapat menarik minat siswa. Media pembelajaran Wordwall memiliki potensi untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran, memberikan dorongan positif dalam penguasaan konsep-

konsep pembelajaran. Media Wordwall menunjukkan fleksibilitasnya dengan kemampuan untuk digunakan baik dalam konteks pembelajaran tatap muka (PTM) maupun dalam situasi pembelajaran daring. Wordwall memberikan kesempatan kepada siswa untuk bersaing sehingga siswa akan lebih bersemangat dan termotivasi dalam proses belajar.

Penelitian sebelumnya dengan menerapkan media pembelajaran wordwall ini pernah dilakukan oleh (Safitri M dkk, 2022) dengan judul “Penerapan Media Web Wordwall untuk Meningkatkan Hasil Belajar PAI Siswa di SMP Negeri 2 Langsa” menyatakan bahwa media berbasis web ini dapat meningkatkan hasil belajar PAI. Penelitian lainnya juga menerapkan media pembelajaran wordwall yang dilakukan oleh (Akbar, H. F., & Hadi, M. S., 2023) dengan judul “Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Wordwall Terhadap Minat dan Hasil Belajar Siswa” menyatakan bahwa media pembelajaran wordwall secara efektif mampu meningkatkan minat dan hasil belajar siswa.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti berinisiatif melakukan penelitian dengan judul : Penerapan Media Berbasis Wordwall untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V. Penelitian ini akan bermanfaat bagi siswa kelas V terhadap hasil belajar IPA.

## **METODE PENELITIAN**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Jenis penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian tindakan kelas (*classroom action research*) atau biasa disingkat PTK yang terdiri dari beberapa tahap pelaksanaan meliputi : perencanaan, pelaksanaan penelitian, observasi dan refleksi secara berulang yang disebut sebagai siklus. Fokus penelitian ini yaitu penerapan media berbasis wordwall dan hasil belajar. Penelitian ini dilaksanakan di kelas V UPTD SPF SDN 33 Solie dalam pembelajaran IPA. Subjek dari penelitian ini adalah guru dan siswa kelas V UPTD SPF SDN 33 Solie Kecamatan Donri-Donri Kabupaten Soppeng dengan jumlah siswa sebanyak 14 siswa (empat belas). Tahap penelitian yang digunakan yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, refleksi. Teknik prosedur pengumpulan data yang dilakukan adalah observasi, tes, dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu teknik analisis data kualitatif dan kuantitatif.

Untuk menentukan ketuntasan hasil belajar adalah sebagai berikut:

**Tabel 1 Indikator Hasil Belajar Siswa**

No	Nilai	Kategori
1.	85-100	Baik sekali
2.	78-84	Baik
3.	60-77	Cukup
4.	50-59	Kurang
5.	< 50	Sangat kurang

Sumber: indikator hasil belajar siswa UPTD SPF SDN 33 Solie

**Tabel 2 Ketuntasan Hasil Belajar**

Interval Nilai	Kategori
78-100	Tuntas
0-77	Tidak Tuntas

Sumber: Ketuntasan nilai hasil belajar IPA kelas V UPTD SPF SDN 33 Solie

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil**

Data yang diperoleh dihitung nilai frekuensi dan persentasenya sebagai sumber acuan untuk Interpretasi dalam analisis deskriptif.

Pemaparan hasil observasi aktivitas mengajar guru pada siklus I, pertemuan 1 diperoleh skor secara keseluruhan yaitu 11 skor maksimal 24 dengan presentase sebesar 45,83% yang dinyatakan berada pada kategori Kurang. Sedangkan pertemuan 2 diperoleh skor keseluruhan adalah 16 skor maksimal 24 dengan presentase sebesar 66,66% dan juga masih dinyatakan berada pada kategori Cukup.

Hasil observasi aktivitas siswa pada Siklus I pertemuan 1 diperoleh skor secara keseluruhan yaitu 11 skor maksimal 24 dengan persentase 45,85% yang dinyatakan pada kategori Kurang, sedangkan pertemuan 2 diperoleh secara keseluruhan adalah 15 skor maksimal 24 dengan persentase sebesar 62,5% dan dinyatakan pada kategori Cukup.

**Tabel 3** Data deskriptif frekuensi dan persentasi nilai tes hasil belajar IPA siswa Siklus I

Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase%
85-100	Baik sekali	4	28,57%
78-84	Baik	0	0%
60-77	Cukup	6	42,85%
50-59	Kurang	3	21,42%
< 50	Sangat kurang	1	7,14%
<b>Jumlah</b>		14	100

Fokus materi pada siklus I adalah Pancasila dalam kehidupanku. Adapun ketuntasan hasil belajar pada siswa kelas V UPTD SPF SDN 33 Solie Kecamatan Donri-Donri Kabupaten Soppeng, ketuntasan Siklus I dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4** Data Dskriptif Frekuensi dan Persentase Ketuntasan Hasil Belajar IPA Siswa Siklus I

Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase
78-100	Tuntas	4	28,57%
0-77	Tidak tuntas	10	71,43%
Jumlah		14	100

Berdasarkan data pada tabel di atas dapat dinyatakan bahwa dari 14 siswa, ada 4 siswa dengan persentase 28,57% termasuk dalam kategori tuntas dan 10 siswa dengan persentase 71,43% termasuk dalam kategori tidak tuntas. Hasil ini menunjukkan bahwa siklus I, ketuntasan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA belum tercapai. Dimana terlihat bahwa dari jumlah siswa yang tuntas pada hasil belajar kurang dari 80% karena indikator keberhasilan mengisyaratkan bahwa apabila 80% dari keseluruhan jumlah siswa mencapai nilai KKM yaitu  $\geq 78$  pada mata pelajaran IPA dengan menggunakan media berbasis wordwall dianggap belum tuntas secara klasikal. Dengan demikian tujuan pembelajaran belum tercapai sehingga pembelajaran dapat dilanjutkan pada siklus berikutnya.

Pemaparan hasil observasi aktivitas mengajar guru pada siklus II di atas, pertemuan 1 diperoleh secara keseluruhan 21 skor maksimal 24 dengan presentase 87,5% yang dinyatakan

berada pada kategori Baik. Sedangkan pertemuan 2 diperoleh secara keseluruhan 23 skor maksimal 24 dengan presentase 95,83% dan dinyatakan berada pada kategori Baik.

Hasil observasi aktivitas siswa pada siklus II pertemuan 1 diperoleh skor secara keseluruhan 22 skor maksimal 24 dengan presentase 92,66% yang dinyatakan berada pada kategori Baik. Sedangkan pertemuan 2 diperoleh skor secara keseluruhan 23 skor maksimal 24 dengan presentase 95,83% dan dinyatakan berada pada kategori Baik.

**Tabel 7** Data deskriptif frekuensi dan persentasi nilai tes hasil belajar IPA siswa Siklus II

Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase%
85-100	Baik sekali	13	92,83%
78-84	Baik	0	0%
60-77	Cukup	1	7,14% %
50-59	Kurang	0	0%
< 50	Sangat kurang	0	0%
<b>JUMLAH</b>		14	100

Fokus materi pada siklus II adalah pancasila dalam kehidupanku. Hasil ketuntasan belajar siswa kelas V UPTD SPF SDN 33 Solie Kecamatan Donri-Donri Kabupaten Soppeng pada siklus II dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 8** Data deskriptif frekuensi dan persentase ketuntasan hasil belajar IPA siswa siklus II

Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase
78-100	Tuntas	13	92,83%
0-77	Tidak tuntas	1	7,14%
<b>Jumlah</b>		14	100

Berdasarkan data pada tabel di atas telah dinyatakan bahwa dari 14 siswa terdapat 13 siswa termasuk dalam kategori tuntas dengan presentase 92,83% dan 1 siswa dalam kategori tidak tuntas dengan presentase 7,14%. Hasil ini menunjukkan bahwa, pada siklus II ketuntasan hasil siswa pada mata pelajaran IPA telah tercapai secara klasikal dengan jumlah siswa yang tuntas lebih dari 80% siswa yang telah mencapai nilai KKM yaitu  $\geq 78$  pada mata pelajaran IPA melalui media berbasis wordwall dianggap tuntas secara klasikal.

## Pembahasan

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan prosedur Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan menggunakan dua siklus. Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) melalui penerapan media berbasis wordwall pada pembelajaran IPA untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas V UPTD SPF SDN 33 Solie Kecamatan Donri-Donri Kabupaten Soppeng mengalami peningkatan karena guru telah melaksanakan proses pembelajaran dengan baik.

Hasil observasi mengajar guru pada siklus I pertemuan pertama berada pada kategori Kurang dengan persentase 45,83% sedangkan pada pertemuan kedua berada pada kategori Cukup dengan persentase 66,66%. Hasil observasi aktivitas belajar siswa pada siklus I pertemuan pertama berada pada kategori kurang dengan persentase 45,83% dan pada pertemuan kedua berada pada kategori cukup dengan persentase 62,5%.

Hasil tes akhir siswa pada siklus I, adapun hasil analisis deskriptif frekuensi dan presentase terhadap skor perolehan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA setelah diterapkannya media berbasis wordwall menunjukkan bahwa pada siklus I hanya 4 siswa yang mencapai KKM dengan persentase 28,57% sedangkan siswa yang tidak mencapai KKM sebanyak 10 orang. Hasil ini menunjukkan bahwa siklus I pada ketuntasan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA belum tercapai. Dimana dapat dilihat dari jumlah siswa yang hasil belajarnya tuntas kurang dari 80%, karena indikator keberhasilan mengisyaratkan bahwa apabila 80% dari keseluruhan jumlah siswa yang mencapai nilai KKM yaitu  $\geq 78$  pada mata pelajaran IPA melalui penerapan media berbasis wordwall dianggap tuntas secara klasikal. Dengan demikian telah ditetapkan akan dilanjutkan pada siklus berikutnya.

Dari hasil observasi dari siklus I akan dilanjutkan ke siklus II karena pada saat proses pembelajaran berlangsung siswa kurang dalam menggunakan media wordwall karena itu merupakan kali pertamanya mereka menggunakan wordwall, siswa masih malu untuk bertanya kepada guru. Hal ini sejalan dengan pendapat (Fidya, I., Romdanih, R., & Oktaviana, E. (2021)) dimana media game interaktif *wordwall* tidak hanya dapat meningkatkan hasil belajar saja namun juga dapat meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa dalam melaksanakan pembelajaran yang menyenangkan.

Hasil observasi aktivitas mengajar guru pada siklus II pertemuan pertama berada pada kategori baik dengan persentase 87,5%, sedangkan pertemuan kedua berada pada kategori



baik dengan persentase 95,83%. Hasil observasi aktivitas belajar siswa pada siklus II pertemuan pertama berada pada kategori baik dengan persentase 92,66% dan pada pertemuan kedua berada pada kategori baik dengan persentase 95,83%.

Hasil tes akhir siswa pada siklus II telah mengalami peningkatan dimana pada pertemuan pertama terdapat 13 siswa yang telah mencapai KKM dengan persentase 92,83% dan hanya 1 siswa yang masih berada dibawah KKM dengan persentase 7,14%. Hal ini telah menunjukkan bahwa ketuntasan belajar pada siklus II sudah tercapai secara klasikal karena jumlah siswa yang tuntas telah lebih dari 80% siswa yang memperoleh nilai sesuai dengan KKM sekolah yaitu  $\geq 78$  pada mata pelajaran IPA melalui penerapan media berbasis wordwall dianggap tuntas secara klasikal.

Berdasarkan hasil observasi aktivitas mengajar guru , aktivitas belajar siswa, serta peningkatan hasil belajar siswa dari siklus I ke siklus II pada uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa penerapan media berbasis wordwall untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas V UPTD SPF SDN 33 Solie Kecamatan Donri-Donri Kabupaten Soppeng dinyatakan dapat meningkatkan hasil belajar siswa sehingga tidak perlu diadakan tindakan penelitian pada siklus berikutnya.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Penulis mengucapkan rasa terimakasih kepada :

1. Allah Swt. atas segala nikmat yang diberikan, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas ini.
2. H.Mappiasse Pammu dan Hj. Yupe selaku kedua orang tua yang selalu mendukung setiap kegiatan penulis
3. Bapak Dr. Hardianto Rahman, S.Pd., M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Lapangan yang telah membimbing saya.
4. Ibu Merry Melisa, S.Pd., Gr. selaku guru pamong sekolah yang telah banyak membimbing saya.
5. Teman-teman PPG Prajabatan UNM Gelombang II Tahun 2022

## **PENUTUP**

### **Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka telah disimpulkan bahwa penerapan media berbasis wordwall untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas V UPTD SPF SDN 33 Solie Kecamatan Donri-Donri Kabupaten Soppeng. Hal ini dapat diibuktikan dengan hasil aktivitas guru dan siswa serta hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPA dengan menerapkan media berbasis wordwall terjadi peningkatan. Uraian peningkatan dapat dilihat dari setiap siklus. Pada siklus I aktivitas mengajar guru dan siswa berada pada kategori cukup dan mengalami peningkatan pada siklus II menjadi baik. Hasil belajar siswa pada siklus I belum berhasil mencapai ketuntasan klasikal siswa yang ditentukan dan berada pada kategori kurang, sedangkan pada siklus II hasil belajar siswa sudah meningkat, hal ini dilihat dari nilai rata-rata yang mengalami peningkatan dan berada pada kategori baik.

### **Saran**

Sehubung dengan kesimpulan penelitian diatas, maka diajukan saran sebagai berikut:

1. Guru dapat menggunakan media berbasis wordwall untuk meningkatkan hasil belajar siswa dan juga untuk memenuhi modalitas belajar siswa pada pembelajaran IPA.
2. Kepala sekolah hendaknya selalu memberikan pembinaan dan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas mengajar guru diantaranya dalam media pembelajaran sehingga dapat meningkatkan mutu pendidikan.
3. Bagi peneliti berikuutnya yang ingin melakukan penelitian media berbasis wordwall hendaknya meningkatkan menjadi lebih baik serta penelitian menyarankan agar melakukan penelitian dengan cakupan referensi yang lebih luas dan lebih baik agar menjadi pembaharuan dari penelitian yang sudah ada

## DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, H. F., & Hadi, M. S. (2023). PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN WORDWALL TERHADAP MINAT DAN HASIL BELAJAR SISWA. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 1653-1660.
- Fidya, I., Romdanih, R., & Oktaviana, E. (2021). Peningkatan Hasil Belajar IPS Melalui Media Game Interaktif Wordwall. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan STKIP Kusuma Negara III* (pp. 219-227).
- Nurrita, T. (2018). Pengembangan media pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa. *Jurnal misykat*, 3(1), 171-187.
- Pamungkas, D., Mawardi, M., & Astuti, S. (2019). Peningkatan Keterampilan Berpikir Kritis dan Hasil Belajar Matematika Pada Siswa Kelas 4 Melalui Penerapan Model Problem Based Learning. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 3(2), 212. <https://doi.org/10.23887/jisd.v3i2.17774>
- Sobron, A. N., Bayu, B., Rani, R., & Meidawati, M. (2019, October). Pengaruh daring learning terhadap hasil belajar IPA siswa Sekolah Dasar. In *Seminar Nasional Sains & Entrepreneurship* (Vol. 1, No. 1).